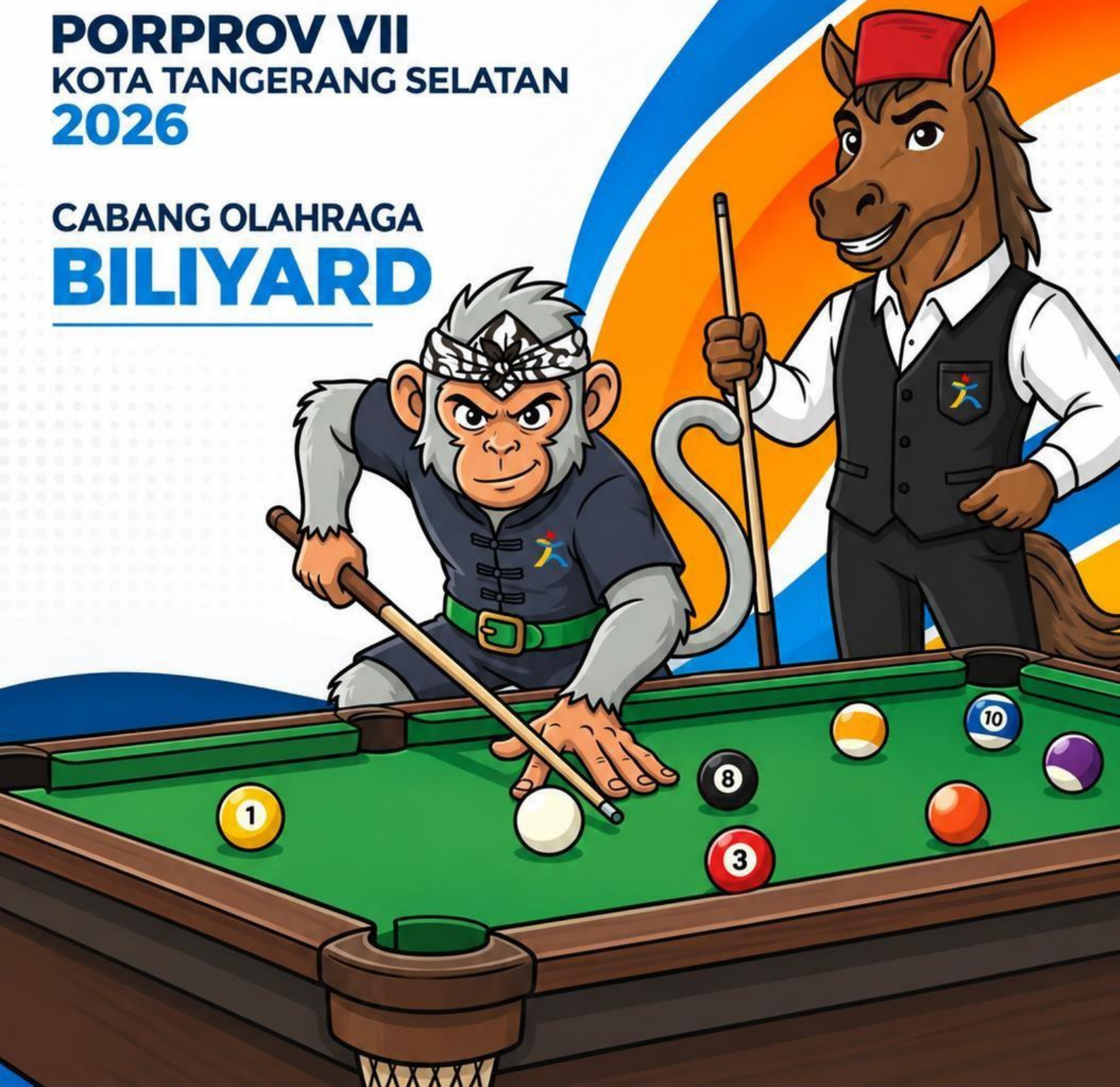
PORPROV VII
BANTEN 2026

TANGSEL BANTEN

TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
BILIYARD



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen —terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegate* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama-sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



KATA PENGANTAR

Salam Olahraga, Salam Olahraga, Salam Olahraga!!!!

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga dapat tersusun buku pedoman Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke - VII tahun 2026.

Buku Pedoman ini berisi pedoman khusus penyelenggaraan PORPROV Ke – VII Tahun 2026 THB ini disusun untuk mendukung kelancaran dan suksesnya penyelenggaraan PORPROV Ke - VII tahun 2026.

Dengan tersusunnya Technical Hand Book (THB) PORPROV Ke - VII Tahun 2026 ini tidak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini, sekian dan terima kasih.



Pendahuluan

Pembinaan olahraga di tingkat pelajar mempunyai peran penting dan strategis sebagai upaya untuk menjaring calon-calon atlet berbakat yang memiliki potensi dikembangkan menjadi atlet yang berprestasi di tingkat Asia Tenggara, Asia dan Dunia di masa depan. Berbagai program pembinaan atlet usia pelajar sudah dilaksanakan mulai di tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional bahkan Internasional. Proses pembinaan olahraga pelajar yang dilakukan secara terus menerus dalam bentuk latihan yang rutin harus diukur sejauh mana pencapaiannya melalui kompetisi antara lain Kejuaraan Daerah (KEJURDA), Pekan Olahraga Kabupaten/Kota, Pra PORPROV dan PRA PON, PON serta Kejuaraan lainnya.

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII tahun 2026 merupakan titik kulminasi pembinaan olahraga di daerah. PORPROV VII tahun 2026 adalah agenda rutin yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali untuk maksud menjaring bibit-bibit atlet potensial untuk dipersiapkan pada event tingkat Nasional dan Internasional.

Penyelenggaraan PORPROV VII tahun 2026 ini diharapkan mampu melahirkan atlet-atlet muda potensial untuk pembangunan keolahragaan nasional di masa-masa yang akan datang serta menumbuhkan motivasi dan semangat untuk terus berkembang mencapai puncak prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam rangka mengharumkan nama Provinsi Banten di Tingkat Nasional, maupun Internasional.

KONI Provinsi Banten sebagai Penyelenggara PORPROV VII tahun 2026 bekerjasama dengan KONI Kota Tangerang Selatan selaku Tuan Rumah PORPROV VII 2026 berkomitmen menyelenggarakan PORPROV VII 2026 ini secara baik, semarak dan lancar untuk mewujudkan cita-cita bersama dalam meningkatkan prestasi atlet-atlet pelajar yang berkarakter.

Ruang lingkup Technical Hand Book (THB) ini memuat panduan teknis PORPROV VII 2026, yang akan diputuskan dalam pertemuan teknis yang telah ditetapkan dalam THB ini.



1.Waktu dan Tempat

Waktu Pertandingan : 16 – 21 November 2026
(7 Hari) Tempat : JFlower ITC BSD, Serpong.

2. Managemem Pertandingan

Technical Delicate : Andreas Nataliano K
Ketua PANPEL : Nandang
Sekretaris : Arva Bakir
Bendahara : Ahmad Humaedi
Ketua Bidang Pertandingan : Agus Hari Mulyono
Ketua Bidang Perwasitan : Dimas

3. Nomor Pertandingan & Medali

a. Nomor Pertandingan

Cabang Olahraga Biliar Pada PORPROV Banten VII-2026

Di Kota Tangerang Selatan

NO	NOMOR TANDING	JUMLA MEDALI	KEPING MEDALI YANG DIBUTUHKAN			KETERANGAN
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
	DIVISI POOL :					
1	8-BALL SINGLE PUTRA	1	1	1	2	PERUNGGU
2	9-BALL SINGLE PUTRA	1	1	1	2	BERSAMA
3	10-BALL SINGLE PUTRA	1	1	1	2	
4	15-BALL SINGLE PUTRA	1	1	1	2	
5	8-BALL DOUBLE PUTRA	1	2	2	4	
6	9-BALL DOUBLE PUTRA	1	2	2	4	
7	10-BALL DOUBLE PUTRA	1	2	2	4	
8	15-BALL DOUBLE PUTRA	1	2	2	4	
9	8-BALL SINGLE PUTRI	1	1	1	2	
10	9-BALL SINGLE PUTRI	1	1	1	2	
11	10-BALL SINGLE PUTRI	1	1	1	2	
12	15-BALL SINGLE PUTRI	1	1	1	2	



Cabang Olahraga Biliar Pada PORPROV Banten VII-2026

Di Kota Tangerang Selatan

NO	NOMOR TANDING	JUMLA MEDALI	KEPING MEDALI YANG DIBUTUHKAN			KETERANGAN
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
13	8-BALL DOUBLE PUTRI	1	2	2	4	
14	9-BALL DOUBLE PUTRI	1	2	2	4	
15	10-BALL DOUBLE PUTRI	1	2	2	4	
16	15-BALL DOUBLE PUTRI	1	2	2	4	
17	8-BALL JUNIOR SINGLE	1	1	1	2	
18	9-BALL JUNIOR SINGLE	1	1	1	2	
19	10-BALL JUNIOR SINGLE	1	1	1	2	
20	8-BALL JUNIOR DOUBLE	1	2	2	4	
21	9-BALL JUNIOR DOUBLE	1	2	2	4	
22	10-BALL JUNIOR DOUBLE	1	2	2	4	
23	9-BALL BEREGU PUTRA	1	3	3	6	
24	10-BALL BEREGU PUTRA	1	3	3	6	
25	9-BALL BEREGU PUTRI	1	3	3	6	
26	10-BALL BEREGU PUTRI	1	3	3	6	
27	8-BALL DOUBLE MIX	1	2	2	4	
28	9-BALL DOUBLE MIX	1	2	2	4	
29	10-BALL DOUBLE MIX	1	2	2	4	
30	15-BALL DOUBLE MIX	1	2	2	4	
DIVISI SNOOKER						
31	Snooker 15 reds	1	1	1	2	
32	Snooker 6 reds	1	1	1	2	
33	ENGLISH BILIARD POINT	1	1	1	2	
34	ENGLISH BILIARD	1	1	1	2	
DIVISI CAROOM						
35	One Cushions	1	1	1	2	
36	Three Cushions	1	1	1	2	
JUMLAH		**36**	**59**	**59**	**116**	



b. Medali yang diperebutkan

No.	CABOR	MEDALI		
		EMAS	PERAK	PERUNGGU
	Billiard	59	59	116

4. Peraturan Pertandingan

1. Tata Tertib Pertandingan Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) adalah mengikuti Tata Tertib Pertandingan (The Regulations) World Pool Association (WPA), kecuali dengan penambahan dan penjelasan hal-hal berikut sesuai dengan spirit sportifitas dan etika pertandingan.
2. Pertandingan dilaksanakan dengan tertib, hikmat, lancar dan berwibawa.
3. Setiap pihak pemain wajib :

a. Mengetahui semua Peraturan, Tata Tertib dan Ketentuan Pertandingan yang berlaku termasuk rangkaian jadwal pada acara pertandingan.

b. Berpakaian sopan, rapi dan resmi, dengan mengenakan pakaian pertandingan yang diizinkan.

c. Mengetahui dan mentaati segala hal dalam prosedur mengajukan protes/klaim (komplain) baik yang bersifat teknis maupun non teknis termasuk terhadap tingkatan personalia pada Komisi Pertandingan (Tournament Committee) yang dimaksud/dituju.

d. Mendengarkan briefing dan memperhatikan pengarahan wasit sebelum pertandingan dimulai serta melaksanakan instruksi yang disampaikan dengan sebaik-baiknya.

e. Mentaati semua prosedur pertandingan yang berlaku serta menghormati keputusan-keputusan yang disampaikan.

f. Bertanding dengan sungguh-sungguh dengan segenap kemampuannya.

g. Menempati tempat duduk yang telah disediakan serta tidak membuat

suara atau gerakan yang dapat mengganggu konsentrasi pihak pemain lawan yang akan/sedang melakukan pukulan/shot (dalam hal seorang pemain akan melakukan pukulan/shot yang menuju pada arah duduk pihak pemain lawan, maka pihak pemain lawan tersebut dapat pindah atau berdiri menjauh dari arah pukulan/shot tersebut sepanjang tidak melakukan gerakan atau hal-hal yang dapat menganggu konsentrasi pemukul/shooter).

h. Bersikap santun dan menjaga ketertiban serta ketenangan di dalam arena dan ruangan pertandingan.

i. Menjaga tutur kata yang sopan terhadap pihak pemain lawan, Wasit / petugas lapangan, Inspektur Teknis dan seluruh Stakeholder yang terkait.

j. Menjaga etika pertandingan yang berlaku dan bersikap sportif (fair play).

k. Menjaga marwah komunitas dan organisasi biliar, khususnya Provinsi atau kontingennya.

4. Setiap pemain dilarang :

a. Membawa senjata dan/atau benda lain yang dapat membahayakan atau mengganggu jalannya pertandingan.

b. Melakukan perbuatan atau tingkah laku yang dapat mengganggu pertandingan dan/atau merendahkan kehormatan serta kewibawaan pertandingan.

c. Merusak dan/atau mengganggu fungsi sarana prasarana atau perlengkapan pertandingan.

d. Meminjam peralatan atau perlengkapan pertandingan kecuali pada saat Time Out atau dalam keadaan emergency (contoh : kerusakan cue stik tiba-tiba) tetapi harus dengan seizin wasit.

e. Saling mengeluarkan kata-kata atau komentar terhadap pihak pemain lawan.

f. Makan (termasuk permen karet), atau meminum-minuman yang beralkohol selama bertanding.

g. Mengaktifkan alat komunikasi.



5. Pada saat giliran pemain lawan match point, pihak pemain yang sedang tidak mendapat giliran (inning) dilarang keras membuka atau melepas sambungan kiu (termasuk kiu break atau kiu jump), termasuk melakukan gerakan-gerakan yang mengarah kepada hal yang dimaksud tersebut. Sanksi pelanggaran ini adalah langsung kalah/pelanggaran berat (karena dianggap menyerah atau melakukan tindakan unsportsmanlike conduct (perbuatan tidak sportif)).
6. Dilarang keras dan tidak dibenarkan memberikan instruksi teknis apapun dari luar arena pertandingan kepada para pihak pemain yang sedang bertanding pada saat game sedang berlangsung(berjalan); selanjutnya jika Wasit menganggap bahwa seorang pemain merubah keputusannya dan melakukan pukulan/shot atas dasar instuksi teknis dari luar tersebut, maka kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi pelanggaran terhadap Tata Tertib Pertandingan yang Tingkatannya dapat diputuskan atas dasar kebijakan Wasit.
7. Sanksi-sanksi pelanggaran terhadap Tata Tertib Pertandingan, ber ikut dengan Tingkatannya :

a. Pelanggaran Ringan :

Sanksi 1 : Peringatan (pertama) dan jika masih dilakukan dapat diberikan peringatan kedua (terakhir);

Atau dapat diberikan diberikan peringatan keras (pertama dan sekaligus terakhir), dan jika masih dilakukan dapat dinyatakan foul.

b. Pelanggaran Sedang :

1) Sanksi 1 : Langsung dinyatakan foul, dan jika masih dilakukan dapat dinyatakan penalti (pengurangan) skor.
2) Sanksi 2 : Atau dapat langsung dinyatakan penalti (pengurangan) skor. (dalam hal ini bola / game yang sedang berjalan tetap diteruskan / dilanjutkan / berganti kepada pihak pemain lawan dan pihak pemain lawan tersebut mempunyai opsi untuk pass).

c. Pelanggaran Berat :

1) Sanksi 1 : Langsung dinyatakan penalti (pengurangan) skor, dan jika

masih dilakukan dapat langsung dinyatakan kalah

2) Sanksi 2 : Atau dapat langsung dinyatakan kalah. 3) Sanksi 3 : Atau dapat langsung didiskualifikasi.

8. Jika terjadi Penalti (pengurangan) skor, ketentuannya adalah:

a. Divisi Pool

1) (satu) rack pada pertandingan 8 Ball, 9 Ball, 10 Ball dan 15 Ball

b. Divisi Snooker

1) 1 (satu) frame pada pertandingan Snooker dan Six Reds

2) 1 (satu) pada pertandingan English

c. Divisi Carom

Disetarakan dengan 10% (sepuluh persen) dari angka / point yang dicari/dipertandingkan.

Selanjutnya hal-hal diatas dapat diperjelas pada Ketentuan Pertandingan.

5. KETENTUAN DAN PERSYARATAN

a. Peserta adalah Kontingen dari pengurus cabang provinsi se-Banten.

b. Pengcab POBSI peserta adalah yang masa kepengurusannya masih aktif.

c. Seorang atlet hanya boleh didaftarkan oleh 1 (satu) pengcab dan pada 1 (satu) disiplin.

6. Jadwal Pertandingan

No	Hari /Tanggal	Acara	Jam	Tempat
1	16/11/2026	TM	15.00	jflower
2	16/11/2026	Bola 9 putra Single + Junior	10.00 – 18.00	
		Bola 9 Putri Single	10.00 – 18.00	
3	16/11/2026	Bola 10 putra Single + Junior	10.00 – 18.00	
		Bola 10 Putri Single	10.00 – 18.00	
4	17/11/2026	Bola 8 putra Single + Junior	10.00 – 18.00	
		Bola 8 Putri Single	10.00 – 18.00	



5	17/11/2026	Bola 8 putra Single	10.00 – 18.00	
		Bola 8 Putri Single	10.00 – 18.00	
6	18/11/2026	Bola 15 putra Single	10.00 – 18.00	
		Bola 15 Putri Single	10.00 – 18.00	
7	1811/2026	Bola 9 putra Double	10.00 – 18.00	
		Bola 9 Putri Double	10.00 – 18.00	
8	19/11/2026	Bola 8 putra Double	10.00 – 18.00	
		Bola 8 Putri Double	10.00 – 18.00	
9	19/11/2026	Bola 10 putra Double	10.00 – 18.00	
		Bola 10 Putri Double	10.00 – 18.00	
10	20/11/2026	Bola 15 putra Double	10.00 – 18.00	
		Bola 15 Putri Double	10.00 – 18.00	
11	21/11/2026	Snooker + 9 Ball beregu PA & PI	10.00 – 18.00	
		English billiard	10.00 – 18.00	
12	22/11/2026	Snooker + 9 ball beregu PA & PI	10.00 – 18.00	
		English billiard	10.00 – 18.00	
13	22/11/2026	Carom + 10 Ball beregu PA & PI	10.00 – 18.00	
		Carom	10.00 – 18.00	
14	23/11/2026	Carom + 10 Ball beregu PA & PI	10.00 – 18.00	
		Carom + pentupan	10.00 – 18.00	

7. Perlengkapan Pertandingan
   1. Meja yg digunakan adalah standart internasional.
   2. Ukuran arena memenuhi standart nasional

8. Sistem Pertandingan

   Sistem pertandingan adalah Sistem Gugur (single elimination), dengan Alternate Break (Break Bergantian).



9. Protes dan Pengajuan Keberatan
    a. Protes/klaim Teknis (Sengketa Teknis)
        1. Protes yang terjadi atas suatu keputusan wasit (hal teknis) dilapangan ataupun klaim atas suatu kondisi yang dianggap berjalan tidak sebagaimana mestinya, hanya dapat dilakukan oleh atlet yang sedang bertanding dan “harus segera” sebelum pukulan/shooting berikutnya selesai. Dalam hal ini wasit berhak segera “menahan/stop” pertandingan yang sedang berjalan tersebut untuk mengklarifikasi protes/klaim yang dimaksud.
        2. Protes/klaim yang dimaksud, tidak dapat diwakili oleh pihak lain (Official kontingen atau penonton), termasuk tidak dapat diterima Ketika pukulan/shooting selanjutnya telah dilakukan/berjalan sebagaimana yang dimaksud pada point 1 diatas.
        3. Jika atlet masih tidak dapat menerima klarifikasi dari wasit mengenai protes/klaim yang dimaksud, maka Atlet tersebut berhak meminta wasit untuk menyampaikan masalah itu kepada Inspektur Teknis. Dalam hal ini Inspektur Teknis berkewajiban melakukan prosedur berikut
            a) Mendengan informasi masalah langsung dari wasit yang bersangkutan.
            b) Dapat turun langsung ke lapangan atau memanggil para saksi (dalam hal ini adalah kedua pemain yang bersangkutan) untuk mengumpulkan data dan informasi.
            c) Jika diperlukan, dapat memberikan konfrontasi dan investigasi yang lebih mendalam kepada para pihak (wasit maupun kedua pemain) berdasarkan data-data dan informasi-informasi yang telah mereka sampaikan sebelumnya.
            d) Melakukan koordinasi kepada Technical Delegate sebelum mengambil keputusan.
            e) Memberikan keputusan terhadap penyelesaian masalah.
        4. Inspektur Teknis wajib menyelesaikan sengketa teknis yang dimaksud pada point 3 diatas dalam batas waktu maksimal 60 (enam puluh) menit sejak informasi masalah diterima.
        5. Keputusan Inspektur Teknis adalah mutlak dan final.



b. Protes/Klaim Non Teknis (Sengketa Non Teknis)

1) Protes/klaim non teknis dapat dilakukan oleh ATlet dan/atau Official Kontingen dan disampaikan kepada wasit atau Manager Pertandingan.
2) Kemudian wasit atau Manager Pertandingan akan mengklarifikasi masalah tersebut.
3) Jika Atlet atau official kontingen masih tidak dapat menerima klarifikasi/keputusan tersebut, maka mereka berhak meminta agar masalah itu disampaikan kepada Technical delegate.
4) Penyampaian masalah kepada Technical Delegate hanya dapat diajukan oleh Official Kontingen secara tertulis dalam batas waktu maksimal 30 (tiga puluh) menit. Kemudian Technical Delegate berkewajiban melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Mendengar informasi masalah dan argumentasi wasit atau Manager Pertandingan dalam memberikan klarifikasi masalah dan membuat keputusan.
   b. Mendengan informasi masalah dan argumentasi pelapor (official kontingen) dalam hal perbedaan pendapat.
   c. Jika diperlukan, dapat memberikan kesempatan kepada wasit atan Manager Pertandingan dan Official Kontingen untuk melakukan konfrontasi masalah dan pendapat.
   d. Melakukan loordinasi internal sebelum mengambil keputusan.
   e. Memberikan keputusan terhadap penyelesaian masalah.
5) Technical Delegate berkewajiban menyelesaikan sengketa teknis yang dimaksud pada point 4 diatas dalam batas waktu maksimal 60 (enam puluh) menit sejak informasi masalah diterima secara tertulis.
6) Keputusan Technical Delegate adalah mutlak dan final.

10. Medali,Piagam & UPP

a. Upacara kemenangan akan diadakan langsung setelah akhir setiap kompetisi final.
b. pemenang harus mengenakan pakaian pelatihan atau pakaian resmi mereka



c. Pemenang dalam perlombaan akan diberikan hadiah berikut:

1. Tempat pertama: Medali Emas dan Piagam
2. Tempat kedua: Medali Perak dan Piagam
3. Tempat ketiga Medali Perunggu dan Piagam

11. Merokok

Ruangan pertandingan adalah bebas asap rokok. Atlet, Official kontingen, dan penonton yang merokokdapat dikenakan sangsi dan atau dikeluarkan dari ruangan pertandingan.

12. Penutup

a. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Cabang Olahraga di dalam buku ini, akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor dan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga dengan delegasinya yaitu Supervisor dan Technical Delegate.

b. Khusus Informasi Umum dan teknis pertandingan yang ada di dalam buku ini berlaku sejak dan sampai berakhirnya PORPROV VI Banten Tahun 2026.

BAB III CONTACK PERSON

1. TD :

NAMA : Andreas Nataliano Kratzsch
NO HP / WA 081295102833

CATATAN :



PORPROV VII
BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026